

**PENGARUH KUALITAS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DAN
KEPERCAYAAN ATAS TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN BANK RAKYAT
INDONESIA**

(Studi Empiris pada Bank Rakyat Indonesia di Wilayah Yogyakarta)

SKRIPSI

Ditulis Dan Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Ujian Akhir Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi

Widya Wiwaha



Nama : Masa Ali Tuasikal

Nomor Mahasiswa : 151215561

Jurusan : Akuntansi

Bidang Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA
YOGYAKARTA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH KUALITAS EFEKTIFITAS PENGGUNAAN DAN
KEPERCAYAAN ATAS TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KINERJA KARYAWAN BANK RAKYAT INDONESIA**

(Studi Empiris pada Bank Rakyat Indonesia di Wilayah Yogyakarta)

Nama : Masa Ali Tuasikal
Nomor Mahasiswa : 151215561
Jurusan : Akuntansi
Bidang Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Yogyakarta,

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing

Drs. Achmad Tjahyono, MM, Akt

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan di sebutkan dalam Referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 14 Maret 2019

Penulis

Masa Ali Tuasikal

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN

Telah di pertahankan/diuji dan di sahkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sastra-1 di program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha.

Nama : Masa Ali Tuasikal
Nomor Mahasiswa : 151215561
Jurusan : Akuntansi
Bidang Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Yogyakarta,

Disahkan oleh

Penguji / Pembimbing Skripsi :

Penguji 1 :

Penguji 2 :

Mengetahui

Ketua STIE Widya Wiwaha

Drs. Muhammad Subkhan, MM

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji saya haturkan kepada Allah SWT atas segala kebesarannya, serta sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah senantiasa kita tunggu syafaatnya di hari akhir nanti.

Dengan karya yang sederhana ini saya persembahkan dengan segenap kekuatan kepada orang-orang terbaik dalam hidupku

Ayahanda dan Ibunda (Muhammad Tuasikal dan Jaleha Karepesina)

Untuk Ayahanda tersayang terimakasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai saya lahir, hingga saya sudah sebesar ini. Lalu teruntuk Bunda, terima kasih juga atas limpahan doa yang tak berkesudahan. Serta segala hal yang telah Bunda lakukan semua yang terbaik. Love both of you

Ju Tuasikal, Dhara Tuasikal, Nitha Tuasikal, Alan Tuasikal, Boys Tuasikal, Lebon Tuasikal (Kakak-Kakakku) dan juga keluarga besar MPA-CAKRAWALA Stie Widyia Wiwaha Yogyakarta serta English Discussion Community Yogyakarta

Teman-teman sekelas saya Randy, Biyan, Roikhan, Farhan, Octa, Yatna, Neni,

Ayu, Nindy, Ana

Terimakasih kepada kalian semua yang telah memberikan semangat, menghibur dan mendo'akanku serta dukungan moral maupun material yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

MOTTO

1. Dari Abu Hurairah r.a ia berkata “ suatu saat ada seorang laki-laki datang kepada Rasulullah SAW, lalu bertanya: “Wahai Rasulullah, siapakah yang berhakaku pergauli dengan baik? ”Rasullah menjawab : Ibumu! “ lalu siapa? Rasulullah menjawab : Ibumu! “ lalu siapa ? Rasulullah menjawab : “Ibumu!”. Sekali lagi orang itu bertanya: kemudian siapa ?Rasullah menjawab:“Bapakmu!” (H.R.Bukhari).
2. Cinta berkaitan dengan apa yang kita berikan, kita harus selalu jatuh cinta pada diri sendiri, pekerjaan dan keluarga.
3. Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama ada komitmen bersama untuk menyelesaikannya
4. *“Allah menganugerahkan Al Hikmah (kepahaman yang dalam tentang Al-Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan Barangsiapa yang dianugerahi karunia yang banyak, dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah). (Al-Qur’an Surat Al-baqarah Ayat 269)*
5. “Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Depag RI, 1989 : 421)
6. “ Dan Allah tidak menjadikan pemberi bala bantuan itu melainkan sebagai kabar gembira bagi kemenanganmu, dan agar tentram hatimu karenanya. Dan kemenanganmu itu hanyalah dari Allah”

ABSTRAK

PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk adalah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang jasa keuangan yang didirikan pada tahun 1895. PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk telah menjadi perusahaan publik yang resmi terdaftar IPO pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2003, tercatat saham pada saat itu seharga Rp 875 per lembar dengan kapitalisasi pasar Rp 11,47 triliun. IPO tersebut dilakukan dengan tujuan agar BRI dapat memperbesar jangkauan pasar keuangan mikro yang menjadi unggulan sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan secara signifikan serta memperkuat sebagai perbankan keuangan mikro terbesar di Indonesia bahkan ASEAN. PT. Bank Rakyat Indonesia sudah melakukan stock split (pemecahan saham) sebanyak 2 kali semenjak pelaksanaan IPO, yaitu pada tahun 2011 (1:2) dan 2017 (1:5). Permasalahan timbul seiring dengan banyaknya pemain pada industri perbankan dengan berbagai macam layanan dan produk yang ditawarkan, berapakah harga yang wajar (nilai intrinsik) bagi saham atau ekuitas dari BRI. Berdasarkan nilai intrinsik tersebut, maka investor dapat menentukan apakah nilai saham BRI memiliki harga yang wajar ketika diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan metode discounted cash flow, diperoleh nilai intrinsik dari ekuitas PT. Bank Rakyat Indonesia sebesar 437.671.689 (dalam juta rupiah). Dengan total jumlah saham saat ini sebesar 123.345,810 (dalam juta) lembar saham, maka nilai intrinsik per lembar saham adalah Rp 3.550. Nilai ini lebih besar dari price to book value saham sebesar Rp 1.190 ($146.812.590/123.345,810$) bahkan lebih besar dari harga penutupan perdagangan bursa per tanggal 24

November 2017 sebesar Rp 3.350. Maka dapat dikatakan bahwa nilai intrinsik perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan dari price to book-nya sebesar 298% dan harga wajarnya ternilai 2,98x book value dan investor menarik untuk melakukan investasi pada saham BRI dibawah harga Rp 3.550.

Kata kunci: Valuasi, kinerja masa lalu, proyeksi masa depan, arus kas terhadap ekuitas, harga perlembar saham, nilai instrinsik.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PENGARUH KUALITAS EFEKTIFITAS PENGGUNAAN DAN KEPERCAYAAN ATAS TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN BANK RAKYAT INDONESIA” (Studi Empiris pada Bank Rakyat Indonesia di Wilayah Yogyakarta), Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Muhammad Subkhan, MM, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Yogyakarta.
2. Ibu Khoirunisa Cahya Firdarini SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, yang telah memberikan motivasi dan arahan serta kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Akuntansi.
3. Bapak Drs. Achmad Tjahyono, MM, Akt selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dan arahan,

tenaga, pikiran, memberikan nasehat dan dorongan yang begitu besar manfaatnya bagi penulis selama menuliskan skripsi ini.

4. Seluruh dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta yang telah mendidik, memberi wawasan, dan membagi ilmu pengetahuan pada peneliti selama berkuliah.
5. Seluruh karyawan dan staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta.
6. Bapak, ibu dan kakak-kakak tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, mendoakan, memberi semangat, motivasi dan dorongan yang luar biasa untuk menyelesaikan skripsi pada jenjang S1 ini.
7. Kepada pihak Bank Rakyat Indonesia di wilayah Yogyakarta yang sudah berkenan untuk bekerjasama dalam penyelesaian penelitian ini.
8. Keluarga besarku, Ayah, ibu serta kakak-kakak saya tercinta yang selalu memberi kasih sayang dan dukungan yang begitu besar serta bersikap tegas untuk segera menyelesaikan jenjang S1.
9. Teman-teman satu kelompok bimbingan Karmini, Septi, Tyas, dan Septi. Terimakasih atas kerja sama, dukungan, dan nasehatnya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman Akuntansi 2015 yang telah memberikan banyak pengalaman, kenangan, canda tawa dan saling mendukung demi kelancaran skripsi ini.
11. Semua pihak yang membantu peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk kesempurnaan penelitian dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumber pengetahuan dan menjadi karya yang bermanfaat bagi para pembacanya.

Yogyakarta, 14 Maret 2019

Penulis

Masa Ali Tuasikal

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Penelitian.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8

2.1.1	Technology-to-Performance Chain (TPC).....	8
2.1.2	Technology Acceptance Model (TAM).....	8
2.1.3	Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.1.4	Kepercayaan atas teknologi sistem informasi	11
2.1.5	Sistem Informasi Akuntansi.....	12
2.2	Penelitian Terdahulu	14
2.3	Model Empiris/Kerangka Teoritis	16
2.4	Hipotesis Penelitian	17
BAB III METODE PENELITIAN.....		22
3.1	Objek Penelitian.....	22
3.2	Jenis dan Sumber data	22
3.3	Sampel	23
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	23
3.5	Variabel Penelitian.....	24
3.6	Instrumen Penelitian	30
3.7	Metode Analisis Data	31
3.7.1	Uji Instrumen Data.....	31
3.7.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	32
3.7.3	Uji Asumsi Klasik.....	32
3.7.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	33

3.7.5 Uji Hipotesis	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian	36
4.2 Metode Analisa Data.....	38
4.2.1 Uji Instrumen Data.....	38
BAB V PENUTUP.....	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Keterbatasan	55
5.3 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	59

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi merupakan suatu era atau zaman yang selalu di identikan dengan kemajuan dan perkembangan teknologi. Era globalisasi telah membawa paradigma baru bagi seluruh aktifitas kehidupan, baik pemerintah, dunia usaha, pendidikan dan masyarakat lainnya.

Fenomena di lapangan yang terjadi saat ini adalah masih banyaknya lembaga perbankan yang belum menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi yang memadai sehingga mengakibatkan penggunaan jam kerja yang tidak efektif dan terkesan sibuk dalam menyiapkan laporan keuangannya. Hal ini dapat berdampak pada bertambahnya beban kerja pegawai karena pengisian data keuangan dilakukan secara manual yang dapat berpotensi terjadi kesalahan-kesalahan kecil sehingga data tidak akurat dan pada tahapan lanjut dapat menurunkan kepercayaan dari nasabah yang bersangkutan. Penerapan teknologi sistem informasi saat ini memainkan peranan penting dalam mendukung pengambilan keputusan oleh manajemen. Perkembangan teknologi informasi dalam bidang akuntansi memiliki dampak yang sangat signifikan terutama terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis. Dampak yang nyata dirasakan adalah data dari sistem manual digantikan oleh komputer sebagai alat pemrosesan data.

Sudibyo dan Kuswanto (2011), menyatakan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Keberhasilan teknologi informasi

akuntansi bergantung pada penerimaan dan penggunaan teknologi tersebut oleh pemakai. Penggunaan SIA dalam suatu organisasi akan lebih efektif jika didukung oleh kemampuan pemakai sistem informasi tersebut dan fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai, hal ini akan semakin memudahkan pemakai mengakses data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas individu dalam perusahaan atau organisasi. Selain efektifitas penggunaan SIA, tingkat kepercayaan atas SIA juga merupakan salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan SIA. Tingkat kepercayaan atas SIA adalah dimana pemakai sistem informasi yang diterapkan maka kinerjanya dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan juga akan meningkat. Jadi semakin berkualitas SIA maka akan semakin tinggi pula tingkat kepercayaan terhadap sistem tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Utami et al (2017) menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi adalah salah satu faktor dari keberhasilan kinerja karyawan. Dengan adanya sistem yang berkualitas akan meningkatkan kepercayaan pemakai sistem. Dan hal ini mengindikasikan bahwa sebuah teknologi dari suatu sistem memerlukan pengolahan yang tepat agar dapat dipercaya oleh pemakai dalam membantu aktifitas hariannya. Kepercayaan terhadap teknologi informasi dalam mengevaluasi kinerja individu diperlukan untuk memastikan bahwa teknologi sistem informasi berbasis komputer yang digunakan dapat dipakai untuk mengendalikan kinerja bawahan, khususnya perbankan.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan

di Purwokero, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Porwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau “Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto”, suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Pada periode setelah Kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949. Dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI. Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani Dan Nelayan. Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Pempres No. 17 tahun 1963 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani, dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rular, sedangkan (dalam negeri), 145 Kantor Cabang Pembantu, 1 Kantor Perwakilan Khusus, 1 new york agency, 1 Caymand Island Agency, 1 Kantor Perwakilan di Hongkong, 40 Kantor kas

Bayar, 6 Kantor Mobil Bank, 193 P.POINT, 3.705 BRI UNIT dan 357 Pos Pelayanan desa. BRI sebagai perusahaan terbuka berkomitmen memenuhi seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam kegiatan operasional bank manapun pasar modal. Hal tersebut telah mendorong BRI untuk selalu mengutamakan prudential banking dan kepentingan stakeholders.

1.2 Rumusan Masalah

Teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang ditetapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi yang ditetapkan untuk memproses dari mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik. Kebutuhan terhadap informasi tergantung pada berbagai faktor diantaranya adalah teknologi informasi yang digunakan secara konseptual pengolahan data akuntansi dilakukan secara manual dengan komputer. Namun pengolahan data secara manual yaitu kecepatan dalam pengolahan data, kemampuan menganalisis data kecepatan perhitungan dan ketelitian kerja yang tinggi. Komputer juga dapat bekerja sangat konsisten serta reliable (dapat dipercaya) dalam waktu yang lebih cepat dibanding dengan kemampuan manusia.

Teknologi informasi komunikasi sudah menjadi pilihan utama dalam menciptakan sistem informasi suatu organisasi yang tangguh dan mampu melahirkan keunggulan kompetitif ditengah persaingan yang semakin ketat ini . dengan kemajuan teknologi informasi pada saat sekarang, instansi-instansi pemerintah sudah mulai meninggalkan sistem manual dan beralih ke sistem komputer.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah yang dapat diambil adalah:

1. Apakah kualitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan ?
2. Apakah efektifitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan ?
3. Apakah kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan?

1.3 Batasan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada Bank Rakyat Indonesia di Wilayah Yogyakarta
2. Objek Penelitian ini adalah Bank Rakyat Indonesia yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

2. Untuk mengetahui pengaruh efektifitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Perbankan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini membantu penerapan teknologi sistem informasi akuntansi dan membantu penyediaan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan, serta membantu Bank Rakyat Indonesia di wilayah Yogyakarta dalam menilai kinerja individual.

2. Bagi Kepentingan Akademik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan di bidang akuntansi dan berguna sebagai tambahan pengetahuan serta dapat dikembangkan di kemudian hari.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap dapat dijadikan referensi atau acuan dalam penelitian selanjutnya.

4. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pemahaman penulis mengenai efektifitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan bank rakyat Indonesia dan pemenuhan persyaratan akademik guna meraih gelar Sarjana Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha.

**STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat**

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Technology-to-Performance Chain (TPC)

Jogiyanto (2007) mengatakan bahwa model rantai teknologi-ke-kerja atau *Technology-to-performance Chain* (TPC) merupakan suatu model komprehensif yang dibangun dari dua aliran penelitian yang saling melengkapi, yaitu sikap pemakai (*user attitude*) sebagai prediktor dari pemakaian (*utilization*) dan kesesuaian tugas teknologi (*task-technology fit*) sebagai prediktor dari kinerja. Inti dari model gabungan ini yang disebut dengan nama *Technology-to-Performance Chain* (TPC) agar suatu teknologi mempunyai dampak positif pada kinerja individual maka teknologi tersebut harus digunakan (*utilization*) dan sesuai (*fit*) dengan tugas-tugas yang mendukungnya.

2.1.2 Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) berteori bahwa niat seseorang untuk menggunakan sistem atau teknologi ditentukan oleh dua faktor, yaitu persepsi pemanfaatan (*Perceived usefulness*) yang didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerjanya, persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived ease to use*) yang didefinisikan sebagai tingkat sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi informasi akan membuat dirinya bebas dari

upaya atau lebih mudah dalam menyelesaikan suatu pekerjaan (Gupta *et al*, 2007).

2.1.3 Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan maupun instansi. Informasi akuntansi sangat berhubungan erat dengan data keuangan yang dihasilkan melalui kegiatan rutin perusahaan maupun instansi pemerintahan. Fungsi utama dari sistem informasi akuntansi yaitu untuk mendorong seoptimal mungkin agar akuntansi dapat menghasilkan sumber informasi akuntansi yang berstruktur dan berkualitas yaitu tepat waktu, relevan, lengkap dan akurat. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang berkualitas sangat berguna bagi perusahaan dan instansi dalam menentukan langkah-langkah atau kebijaksanaan yang diambil dan juga untuk mempermudah dalam pengawasan terutama terhadap aktivitas suatu perusahaan.

Menurut Kristiani (2012) efektivitas merupakan hubungan antara keluaran (*output*) suatu pusat pertanggungjawaban dengan sasaran yang harus dicapainya. Sedangkan menurut penelitian Pratama dan Suardhika (2013), suatu sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif harus memenuhi persyaratan, yakni: informasi yang dihasilkan harus berkualitas dan harus berkaitan dengan *output* SI. Semakin efektif sistem informasi akuntansi akan membuat kinerja karyawan semakin tinggi. Sedangkan menurut Fahmiswari dan Dharmadiaksa (2013) efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi

dalam suatu perusahaan juga harus mempertimbangkan faktor sumber daya manusia. Sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam perusahaan tergantung pada seberapa baik penggunaannya mampu menerapkan aplikasi tersebut secara baik dan mengetahui dengan baik apa saja yang terjapat dalam sistem tersebut dan dapat menerapkannya dengan baik. Sedangkan

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2013) adalah sebagai berikut: Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan (integritas) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengelolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Pengertian sistem informasi akuntansi secara lain dikemukakan oleh Ratnaningsih dan Suryana (2014) yakni Efektifitas sistem informasi akuntansi merupakan keberhasilan yang dicapai oleh sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya. Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan.

Berdasarkan berbagai pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sistem-sistem yang saling berhubungan yang melibatkan sumberdaya seperti manusia dan peralatan yang saling bekerja sama untuk mengelolah data ekonomi kedalam bentuk

informasi keuangan yang dapat digunakan bagi perusahaan. Jadi pada dasarnya sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk memudahkan perusahaan dalam memproses data dan transaksi keuangan sehingga dapat menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan.

2.1.4 Kepercayaan atas teknologi sistem informasi

Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja karyawan diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa teknologi sistem informasi berbasis komputer yang digunakan dapat dipakai untuk mengendalikan kinerja bawahan. Kepercayaan adalah hal yang sangat diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi agar pemakai tersebut merasa bahwa teknologi sistem informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan kegiatan dalam perusahaan.

Pangeso (2015) mengatakan kepercayaan itu mewakili struktur-struktur kognitif yang dikembangkan oleh individual serta mengumpulkan, memproses, dan mensintesis informasi tentang teknologi informasi, dan memasukan penilaian-penilaian individual dari bermacam-macam hasil (*outcomes*) yang berkaitan dengan penggunaan teknologinya. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung sistem yang dijalankan, kemudahan sistem itu bagi pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan selain itu evaluasi pemakai atas kecocokan tugas teknologi

menjadi penting artinya berkaitan dengan pencapaian kinerja individual yang tinggi (Pangeso, 2015).

2.1.5 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi atau yang disingkat SIA adalah kumpulan manusia dan sumber modal dalam suatu organisasi yang bertanggungjawab untuk menyediakan informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan data (Dilla, 2010). Ratnaningsih (2013) menyatakan sistem informasi dapat digunakan untuk meningkatkan kecepatan, fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan informasi yang dihasilkan dengan demikian banyan pihak yang memanfaatkan SIA untuk mencapai keunggulan perusahaan. Akuntansi sebagai bisnis, sistem bahasa, dan informasi harus menyesuaikan diri dengan teknologi baru yang akan disampaikan kepada pengguna laporan keuangan (Sarokalei, 2012). Prihatini (2012) melakukan penelitian mengenai penerapan SIA pada usaha kecil dan menengah (UKM) yang hasilnya menunjukkan bahwa UKM telah memahami SIA tetapi dalam penerapannya masih kurang dan tingkat pendidikan karyawan tidak menentukan proses pelaporan keuangan. Menurut Al-Eqab dan Adel (2013) sistem informasi akuntansi dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan. sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu.

Perkembangan teknologi yang pesat untuk saat ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan SIA. Sebelum adanya kemajuan teknologi, SIA

dalam pengoperasiannya hanya menggunakan cara manual, tetapi saat ini perusahaan beralih dengan menggunakan bantuan komputer. Dengan menggunakan komputer, maka informasi yang disajikan akan menjadi lebih cepat, dan akurat . pengaruh komputer sangat besar bagi perusahaan dalam hal sistem informasi., dan pengambilan keputusan manajemen. SIA dirancang untuk mengatur arus dan pengelolaan data akuntansi dalam perusahaan sehingga data keuangan yang ada dalam perusahaan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan, baik bagi pihak manajemen maupun piha lain di laur perusahaan. Sistem informasi akuntansi memegang peran penting dalam menyediakan informasi bagi manajemen. Kemajuan dalam bidang teknologi apabila dimanfaatkan dengan baik oleh pihak maka akan memberikan manfaat terutama dalam memperoleh keunggulan dengan pesaing.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem dalam sebuah organisasi yang bertanggung jawab untuk menyiapkan informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi yang berguna bagi semua pemakai baik di dalam maupun di luar perusahaan. Sistem ini menyiapkan informasi bagi manajemen dengan melaksanakan operasi-operasi tertentu atas semua data sumber yang diterimanya dan juga mempengaruhi hubungan organisasi perusahaan dengan lingkungan sekitarnya. Juga bertugas mengumpulkan data yang menjelaskan kegiatan perusahaan, mengubah data tersebut menjadi informasi serta menyediakan informasi bagi pemakai didalam maupun diluar perusahaan. Informasi

akuntansi yang dihasilkan oleh SIA dibedakan menjadi 2 yaitu: Informasi keuangan yakni informasi yang berbentuk laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak extern. Serta Informasi akuntansi manajemen yakni informasi yang berguna bagi manajemen dalam pengambilan keputusan unsur-unsur yang dapat mempengaruhi penerapan SIA dalam perusahaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Penelitian terdahulu sangat penting sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan penelitian ini. Kegunaannya untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian ini disusun merujuk dan berdasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu. Berikut akan dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang secara garis besar mengenai penelitian sebelumnya.

Rizki, Sukiman, dan Nurhasan (2013). Penelitian ini menguji tentang efektifitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan pada teknologi sistem terhadap kinerja individual di bank umum kota Surakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektifitas penggunaan teknologi sistem informasi secara signifikan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual. Ini berarti terdapat hubungan yang searah antara efektifitas penggunaan teknologi informasi dengan kinerja individual. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam hal ini penelitian ini adalah pengguna sistem

informasi akuntansi di bank umum di kota Surakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah pengguna sistem informasi akuntansi di empat bank umum di kota Surakarta yaitu Bank Tabungan Negara Surakarta, Bank Tabungan Negara Syariah Surakarta Bank Mandiri Syariah Surakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa adanya pelatihan dan pengguna sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem akuntansi. Untuk adanya keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi dan formalisasi pengembangan sistem tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian lain juga pernah dilakukan oleh Susilatri, Amris dan Surya (2010). Penelitian ini menguji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada bank umum pemerintah di kota Pekanbaru. Penelitian ini tersebut melibatkan 75 responden yang ada di lima bank umum pemerintah kota Pekanbaru. Data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung ke objek penelitian. Analisa data menggunakan regresi linear berganda dan uji *independen sample T test* dengan dengan bantuan *software* spss 12.0.

Penelitian Sheilla Puteri Suhud (2015) yang membahas mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu, serta seberapa besar pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan teknologi terhadap kinerja individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemnfaatan sistem informasi akuntansi dan teknologi, kualitas sistem informasi akuntansi, dan sarana pendukung sistem informasi akuntansi

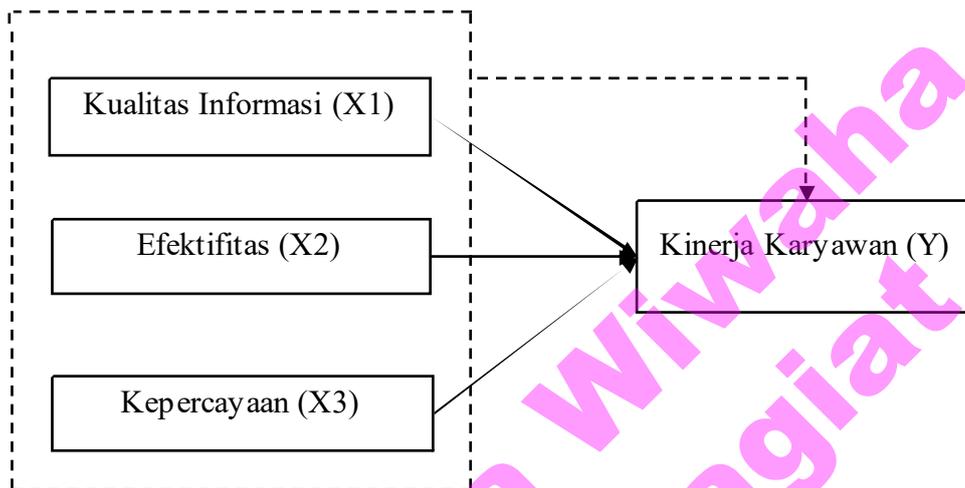
berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Sedangkan keamanan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja individu. Penelitian yang juga menggunakan variabel kemanfaatan sistem informasi akuntansi dan teknologi yang dilakukan oleh Agustina Dwi Lestari (2013) menyimpulkan bahwa variabel kemudahan, sikap, niat untuk menggunakan dan penggunaan nyata sistem *e-commerce* berpengaruh terhadap kemudahan komputer. Sama halnya dengan yang diteliti oleh Juanda Astarani (2014) menyimpulkan hasil penelitiannya pengujian variabel persepsi atas manfaat, pengetahuan akuntansi serta penggunaan informasi dan teknologi secara simultan berpengaruh terhadap pengguna informasi akuntansi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Dian Uma Fasihat (2015) yang berjudul Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan di Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY) Syariah menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan di BPD DIY Syariah.

2.3 Model Empiris/Kerangka Teoritis

Kerangka pemikiran pada penelitian ini akan menjelaskan bagaimana Sistem Informasi Akuntansi mempengaruhi kinerja individu. Hubungan tersebut dapat digambarkan seperti gambar berikut :

Gambar 2.1

Kerangka Teoristis



2.4 Hipotesis Penelitian

Sistem informasi dalam membantu pekerjaan, dan dapat menilai kinerja individu. Hipotesis adalah penjelasan sementara yang harus diuji kebenarannya mengenai masalah yang sedang dipelajari, dimana suatu hipotesis selalu dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang menghubungkan dua variabel atau lebih. Perumusan masalah hipotesis dapat dikembangkan berdasarkan hubungan antara Kualitas Informasi berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan. Maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Hubungan Kualitas Informasi dengan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan

Kualitas informasi sering di gunakan sebagai kriteria untuk menilai fungsi kinerja sebuah sistem informasi . salah satu alasannya adalah bahwa banyak oragnisasi memulai program komputerisasi sebagai upaya untuk menghasilkan informasi yang lebih baik dalam rangka pengambilan keputusan. Kualitas informasi senantiasa terus di tingkatkan karena data dapat dengan mudah di perbaharui, dimanipulasi, dan di proses pada waktu yang tepat untuk menyedian informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan. Informasi yang lebih baik dan meningkatkan pengambilan keputusan dapat menyebabkan peningkatan umum dalam lingkungan kerja dalam hal peningkatan moral staf dan membuat pekerjaan lebih menarik. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih (2010), analisis yang dihasilkan adalah kepuasan pengguna secara signifikan dipengaruhi oleh kualitas sistem sistem, kualitas informasi dan kualitas pelayanan . Sebagai tambahan, kinerja individu yang disebabkan oleh penggunaan sistem, dipengaruhi signifikan oleh kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, task-technology fit, dan kepuasan pengguna. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang dapat disusun sebagai berikut:

HI: Kualitas informasi dengan Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

2. Hubungan Efektifitas dengan Penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan

Efektifitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang dicapai, baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya adalah pada kelauaran (*output*) yang dihasilkan (Yamit, 2013). Suatu sistem dapat dikatakan efektif apabila mampu menghasilkan informasi yang berkualitas dan mampu membantu kinerja penggunanya. Informasi akuntansi yang berkualitas berperan penting untuk peningkatan efektifitas dan pengelolaan suatu organisasi karena data dan informasi menjadi dasar atas kegiatan usaha individu (Nwokeji, 2012).

Irwansyah dan Jumaili (2005) menggunakan model TPC (Technology to Perfomance Chain) yang dikembangkan oleh Googhue yang mencoba keberhasilan teknologi sistem informasi yang diimplementasikan dalam organisasi atau perusahaan dengan menggunakan evaluasi pemakai. Model tersebut digunakan untuk menganalisa hubungan evaluasi pemakai dari kecocokan tugas yang harus diselesaikan dan kemampuan individu pemakai, maka pemakai akan memanfaatkan teknologi sistem informasi akuntansi dalam menjalankan tugas yang dibebankannya. Hal ini berpengaruh pada pencapaian kinerja individual yang diharapkan, semakin baik teknologi yang diterapkan maka pencapaian kinerja individual akan semakin tinggi. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya Marlinawati (2013) penggunaan teknologi informasi dan efektifitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Sugiartini (2016) yang mengatakan bahwa

efektifitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Senada dengan hal tersebut, (2015) yang mengatakan organisasi bisnis mendapatkan keunggulan kompetitif dengan melengkapi sistem informasinya, dengan demikian kinerja individual karyawan juga akan semakin efektif. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang dapat disusun adalah sebagai berikut:

H2: Efektifitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

3. Hubungan Kepercayaan dengan Teknologi sistem informasi akuntansi terhadap Kinerja karyawan

Kepercayaan terhadap sistem informasi mencerminkan sikap individu pemakai tentang keyakinan bahwa sistem informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individu. Kepercayaan ini bisa muncul karena ketepatan siidu dengan baik. Kepercayaan terhadap sistem informasi adalah hal yang sangat diperlukan bagi pemakai sistem informasi agar ia merasa sistem informasi yang dipakai dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan organisasi.

Sistem informasi yang dipercaya oleh individu akan menghasilkan tingkat pencapaian kerja yang lebih baik pada individu. Noviyani (2011) memberikan bukti empiris tentang hubungan kinerja individu dengan kepercayaan teknologi informasi. Berdasarkan penelitian itu dinyatakan bahwa kinerja berkaitan dengan kepercayaan pemakai mengenai sistem informasi akuntansi sehingga

menghasilkan laporan yang berkualitas dan efisiensi pekerjaan. Dari uraian tersebut maka hipotesis yang dapat disusun adalah sebagai berikut:

H3: Kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Menurut Sugiyono (2014), objek penelitian adalah sebagai berikut “Suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau penelitian yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada perusahaan Bank Rakyat Indonesia di wilayah Yogyakarta yang telah memenuhi syarat sebagai objek penelitian.

3.2 Jenis dan Sumber data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2014), penelitian kuantitatif adalah Sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Data primer dalam penelitian ini adalah yaitu data mentah atau data yang berupa jawaban-jawaban dari responden atas kuesioner yang telah diberikan.

3.3 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel dapat dilakukan apabila keadaan subjek di dalam populasi benar-benar homogen. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus benar-benar representatif atau dapat mewakili. Luasnya populasi memakan banyak waktu, biaya, dan tenaga. Oleh karena itu, penelitian sampel digunakan.

Dalam penelitian sampel hanya menggunakan satu potongan kecil dari populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada perusahaan Bank rakyat indonesia di wilayah Yogyakarta yang telah memenuhi syarat sebagai objek penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *sensus*, artinya jumlah populasi sama dengan sampel.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah Metode Angket (Kuesioner) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup.

Instrument kuesioner harus diukur validitas dan reabilitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan reliable. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrument yang *reliable* adalah instrumen

yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel sangat penting dalam melakukan penelitian. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diharapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat dan variabel bebas. Menurut Sugiyono (2017), variabel dependen ialah variabel yang sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sedangkan Variabel independen yakni variabel yang sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel Kualitas Informasi (X1), Efektifitas (X2) dan Kepercayaan (X3) sebagai variabel *independen* atau variabel bebas, sedangkan Kinerja karyawan (Y) sebagai variabel *dependen* atau variabel terikat. Penjelasan variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

a. Kualitas Informasi

Kualitas informasi merupakan sejauh mana informasi secara konsisten dapat memenuhi persyaratan dan harapan semua orang yang membutuhkan informasi tersebut untuk melakukan proses mereka. Kualitas informasi sering digunakan sebagai kriteria sebuah sistem informasi. Salah satunya adalah bahwa banyak organisasi memulai program komputerisasi sebagai upaya untuk menghasilkan informasi yang lebih baik dalam rangka pengambilan keputusan. Kualitas informasi terus ditingkatkan karena data dapat mudah di manipulasi, diperbaharui dan diproses pada waktu yang tepat untuk menyediakan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan. Informasi yang lebih baik dan meningkatkan pengambilan keputusan dapat menyebabkan peningkatan umum dalam lingkungan kerja dalam hal peningkatan moral staf dan membuat pekerjaan lebih menarik.

Krismaji (2015) mengatakan bahwa sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukan, dan mengolah data, dan cara-cara yang diorganisasi. Untuk meyimpan, mengelola, mengendalikan dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuannya. Selanjutnya Diana dan Setiawati (2014) mengatakan bahwa sistem informasi, yang kadang kala disebut sebagai pemrosesan data, meruapakan sistem buatan manusia yang biasanya terdiri dari sekumpulan komponen (baik manual maupun berbasis komputer) yang terintergrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan

mengelola data secara menyediakan informasi mengenai saldo persediaan. Hal serupa juga disampaikan oleh Laudon (2014) yang mendefinisikan sistem informasi sebagai sesuatu rangkaian yang komponen-komponennya saling terkait yang mengumpulkan (dan mengambil kembali), memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan mengendalikan perusahaan.

Jadi berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan data yang terintegrasi dan saling melengkapi dengan menghasilkan output yang baik guna untuk memecahkan masalah dan pengambilan keputusan.

b. Efektifitas

Efektifitas diartikan sebagai ukuran keberhasilan mencapai tujuan organisasi. Suatu organisasi dikatakan efektif bila organisasi tersebut dapat mencapai tujuan dalam organisasi tersebut. Dalam hal ini, efektifitas sebagai tingkat pencapaian organisasi dalam jangka pendek dan jangka panjang. Organisasi itu efektif bila memenuhi kepuasan pelanggan, mencapai visi organisasi, pemenuhan aspirasi, menghasilkan keuntungan bagi organisasi, pengembangan sumber daya manusia organisasi, dan aspirasi yang dimiliki, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat di luar organisasi.

Efektifitas merupakan usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan, rencana, dengan menggunakan data,

sarana, maupun waktu yang tersedia untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Efektifitas ini adalah keterkaitan dan hasil yang dinyatakan, dan menunjukkan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dan hasil yang dicapai dalam pembelajaran (Supardi, 2013). definisi lain efektifitas juga dijelaskan oleh Ravianto (2014) yakni efektifitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan kelauran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya, apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif. Sedangkan menurut Gibson (Bungkaes 2013) efektifitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok dan organisasi. Semakin dekat prestasi mereka terhadap prestasi prestasi yang diharapkan (standar), maka mereka dinilai semakin efektif. Pengertian efektif secara lain juga dijelaskan oleh Sondang P. Siagian (2014) ia mengatakan bahwa efektifitas adalah suatu pemanfaatan sarana prasarana, sumber dalam jumlah tertentu yang sebelumnya telah ditetapkan untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiaitan yang akan dijalankan oleh seseorang atau suatu perusahaan.

Jadi berdasarkan sejumlah pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa efektifitas merupakan suatu penilaian berupa tingkat keberhasilan yang dihasilkan seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak di capai. Dengan kata lain, semakin banyak

rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap semakin efektif.

c. Kepercayaan

Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja karyawan diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa teknologi sistem informasi berbasis komputer yang digunakan dapat dipakai untuk mengendalikan kinerja bawahan. Kepercayaan adalah hal yang sangat diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi agar pemakai tersebut merasa bahwa teknologi sistem informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan kegiatan dalam perusahaan. Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja karyawan diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa teknologi sistem informasi berbasis komputer yang digunakan dapat dipakai untuk mengendalikan kinerja bawahan. Kepercayaan adalah hal yang sangat diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi agar pemakai tersebut merasa bahwa teknologi sistem informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan kegiatan dalam perusahaan

Pangeso (2015) mengatakan kepercayaan itu mewakili struktur-struktur kognitif yang dikembangkan oleh individual serta mengumpulkan, memproses dan memasukan penilaian-penilaian individual danri bermacam-macam hasil (outcomes) yang berakitan dengan penggunaan teknologinya. Sedangkan Pangeso (2015) mengatakan bahwa keberhasilan

sistem informasi suatu perusahaan tergantung sistem yang dijelankannya, kemudahan sistem itu bagi pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Selain itu, evaluasi pemakai atas kecocokan tugas teknologi menjadi penting artinya berkaitan dengan pencapaian kinerja individual yang tinggi.

d. Kinerja Karyawan

Suatu organisasi perusahaan didirikan karena mempunyai tujuan tertentu yang ini dan bari dicapai. Dalam mencapai tujuannya setiap organisasi di pengaruhi perilaku organisasi. Salah satu kegiatan yang paling lazim di lakukan dalam adalah kinerja karyawan, yaitu bagaimana ia melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan suatu pekerjaan atau peranan dalam organisasi.

Kinerja karyawan (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang dberikan kepadanya. (Mangkunegara, 2012). Tingkat keberhasilan suatu kinerja meliputi aspek kuantitatif dan kualittatif. Sedangkan menurut Siswanto (dalam Muhammad Sandy, 2015) Kinerja ialah prestasi yang dicapai oleh sesorang dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya. Pengertian mengenai kinerja karyawan juga dikemukakan oleh Rivai (dalam Muhammad Sandy, 2015) yakni kinerja atau prestasi kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama

periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama.

Berdasarkan pengertian kinerja dari beberapa pendapat para ahli tersebut, dapat ditafsirkan bahwa kinerja karyawan erat kaitannya dengan hasil pekerjaan seseorang dalam suatu organisasi, hasil pekerjaan tersebut dapat menyangkut kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu.

3.6 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala likert adalah Skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti. Skala ini merupakan suatu skala psikometrik yang biasa diaplikasikan dalam angket dan paling sering digunakan untuk riset yang berupa survei, termasuk dalam penelitian deskriptif. Tujuan daripada skala likert yaitu untuk mengukur sikap dengan menyatakan setuju dan ketidaksetujuannya terhadap pertanyaan yang di ajukan dengan skor masing-masing jawaban sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
2. Setuju (S) diberi skor 4
3. Netral (N) diberi skor 3
4. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan alat analisis berupa analisis regresi berganda. Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan metode sebagai berikut :

3.7.1 Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner (Ghozali, 2011). Uji validitas yang dilakukan menggunakan teknik analisis bivariate correlation dengan syarat yang digunakan untuk menyatakan item pernyataan valid, yaitu apabila nilai signifikansinya $< 0,05$.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrument memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang. Dengan kata lain, suatu kuisisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2012). kuisisioner yang reliable akan menghasilkan data yang benar atau data yang sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal apabila memberikan nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,6$.

3.7.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2012).

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. Residual terdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ (Ghozali, 2011).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (Variance Inflation Factors) dan nilai tolerance. Jika $VIF > 10$ dan nilai Tolerance $< 0,10$ maka terjadi gejala Multikolinearitas (Ghozali, 2011).

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji apakah tidak terjadi heterokedastisitas digunakan uji statistic Gletser SPSS, jika signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2011).

3.7.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam memecahkan masalah dan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda/majemuk. Analisis regresi linear berganda (multiple regression) dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2011).

Model regresi linear berganda dalam penelitian ini ditunjukkan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja karyawan

α : Konstanta

b : Koefisien regresi

X1 : Kualitas informasi

X2 : Efektifitas

X3 : Kepercayaan

3.7.5 Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi

Uji R² digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tingkat ketepatan regresi dinyatakan dalam koefisien (R²) yang nilainya antara 0 – 1. Jika R² menunjukkan variabel independen bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika dalam suatu model terdapat lebih dari dua variabel independen, maka lebih baik menggunakan nilai adjusted R² (Ghozali, 2011).

2. Uji Simultan (Uji f)

Pengujian model *Fit* (kelayakan model) dilakukan dengan uji f. Uji ini untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat.

Langkah-langkah pengujian adalah:

1. Menentukan taraf nyata sebesar 5
2. Menentukan besarnya *P-value* yang diperoleh dari hasil pengujian dengan program SPSS.
3. Kriteria pengujian. Bila nilai *P-value* dari $f \geq \alpha$ sebesar 5%, maka model penelitian ini tidak layak digunakan. Sedangkan bila nilai *p-value* dari $f \leq \alpha$ sebesar 5%, maka artinya model penelitian ini layak untuk digunakan.

3. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji signifikansi parameter individual (Uji Statistik t). Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual atau sendiri-

sendiri dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012). Jika nilai *P-value* $t < \alpha$, hal tersebut berarti variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (H_0 ditolak dan H_1).

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat